

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Jenis mangrove yang ada di kawasan pesisir Desa Simpang Apar Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman ada 10 (sepuluh) spesies, 7 (tujuh) spesies diantaranya merupakan mangrove sejati yaitu *Acanthus ilicifolius*, *Xylocarpus rumpii*, *Xylocarpus mekongensis*, *Nypa fruticans*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata* dan *Sonneratia caseolaris* dan 3 (tiga) yang lainnya adalah mangrove ikutan yaitu *Ipomoea pes-caprae*, *Calophyllum inophyllum* dan *Melastoma candidum*. sedangkan 6 (enam) spesies diantaranya yaitu *Acanthus ilicifolius*, *Xylocarpus rumpii*, *Xylocarpus mekongensis*, *Nypa fruticans*, *Rhizophora mucronata* dan *Sonneratia caseolaris* terdapat dalam transek penelitian.
2. Berdasarkan rata-rata Indek Nilai Penting (INP) komposisi vegetasi mangrove tingkat pohon yaitu *Xylocarpus rumpii* 51,07 %, *Xylocarpus mekongensis* 51,31 %, *Rhizophora mucronata* 123,45 % dan *Sonneratia caseolaris* 74,51 %. Jenis tingkat sapling adalah *Xylocarpus rumpii* 62,59 %, *Xylocarpus mekongensis* 47,94 %, *Rhizophora mucronata* 181,50 %. Sedangkan mangrove tingkat semai adalah *Acanthus ilicifolius* 44,44 %, *Nypa fruticans* 88,88 % dan *Rhizophora mucronata* 66,66%.
3. Hasil pengamatan dan perhitungan diketahui bahwa jenis *R. mucronata* mempunyai indek nilai penting tertinggi di Desa Simpang Apar Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.
4. Kondisi hutan mangrove di Desa Simpang Apar Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman rata-rata 4.066 (pohon/ha) termasuk dalam kriteria baik dengan nilai baku kerapatan ≥ 1.500 (pohon/ha).

5.2. Saran

1. Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini maka kepada yang melakukan penelitian berikutnya supaya dapat lebih spesifik lagi bagaimana hutan mangrove di daerah ini dapat berkembang.
2. Diharapkan kepada instansi pemerintah terkait serta kelompok-kelompok masyarakat supaya menjaga dan mengawasi hutan mangrove.